

Uji toksisitas subkronis ekstrak ramuan etanol daun tapak dara(*Catharanthus roseus*(L) G. Don) dan biji petai cina(*Leucaena leucocephala*(Lmk) de wit)

Irsham Vilia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179699&lokasi=lokal>

Abstrak

Uji toksisitas subkronis ramuan ekstrak etanol daun tapak dara {*Catharanthus roseus* (L).G.Don) dan biji petai cina {*Leucaena leucocephala* (Lmk) de Wit) merupakan salah satu tahapan tata laksana uji klinik dalam rangka pengembangan obat tradisional termasuk fitofarmaka untuk dapat digunakan pada pelayanan kesehatan di Indonesia. Uji ini bertujuan untuk menentukan tingkat keamanan obat jika diberikan berulang kali dengan jangka waktu tertentu. Pembuatan ramuan ekstrak etanol daun tapak dara dan biji petai cina dilakukan dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol. Uji toksisitas subkronis dengan mencit menggunakan Randomized Complete Block Design dengan faktorial 5x5. Dosis uji diberikan kepada mencit selama 21 hari, kemudian diamati respon dan mencit-mencit tersebut. Respon mencit terhadap ramuan yang diberikan tidak menunjukkan adanya gejala toksik. Hasil uji histologi jaringan hati dan ginjal tidak menunjukkan kerusakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka disimpulkan ramuan ekstrak etanol daun tapak dara dan biji petai cina aman untuk digunakan sebagai anti-hipoglikemik pada hewan uji.